

## ABSTRAK

Arif Tunjung Pradana. K1215006. **ANALISIS TINDAK TUTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA FILM DILAN 1990 KARYA PIDI BAIQ DAN FAJAR BUSTOMI**. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan tindak tutur lokusi dalam film *Dilan 1990*, (2) penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film *Dilan 1990*, (3) penggunaan tindak tutur perlokusi dalam film *Dilan 1990*, dan (4) nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Dilan 1990*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah dokumen berupa rekaman dialog dan informan. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* untuk dokumen dan *in-dept interview* bersama guru bahasa Indonesia SMP Al Islam Surakarta. Peneliti menggunakan teknik analisis padan atau pragmatik, dengan sumber data utama teks dialog film *Dilan 1990*. Digunakan teknik triangulasi teori sebagai uji validitas data.

Hasil analisis temuan dan pembahasan mengenai penggunaan tindak tutur dan nilai pendidikan karakter dalam film *Dilan 1990* adalah sebagai berikut. Pertama, hasil analisis tindak tutur lokusi dibagi menjadi tiga, yaitu lokusi pernyataan sebesar 66,46 %, lokusi pertanyaan sebesar 27,52 %, dan lokusi perintah sebesar 5,93 %. Lokusi pernyataan memiliki presentase paling besar karena tindak tutur lokusi pernyataan dapat mengalami perluasan gramatikal. Kedua, hasil analisis tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima, yaitu ilokusi asertif sebesar 35,43 %, ilokusi direktif sebesar 41,21 %, ilokusi komisif sebesar 0,01 %, ilokusi ekspresif sebesar 16,95 %, dan ilokusi deklaratif sebesar 4,79 %. Ilokusi direktif memiliki presentase paling besar karena tindak tutur direktif merupakan tingkatan tindak tutur yang paling mudah dikuasai. Ketiga, hasil analisis tindak tutur perlokusi dibagi menjadi tiga, yaitu perlokusi verbal sebesar 93,01%, perlokusi nonverbal sebesar 0,91 %, dan perlokusi verbal nonverbal sebesar 6,08 %. Perlokusi verbal memiliki presentase yang paling tinggi karena tindak tutur perlokusi yang diucapkan dengan lisan memiliki pengaruh yang lebih dapat dirasakan oleh mitra tutur. Keempat, nilai pendidikan karakter yang menonjol dalam film *Dilan 1990* antara lain; (a) nilai pendidikan karakter peduli sosial, (b) nilai pendidikan karakter religius, (c) nilai pendidikan karakter gemar membaca, (d) nilai pendidikan karakter mandiri.

Kata kunci: tindak tutur, pendidikan karakter, film *Dilan 1990*.